

Pengenalan Psikologi Anak Dalam Pembentukan Karakter di PAUD Insan Kaamil Teniga Kabupaten Lombok Utara

Juandra Prisma Mahendra¹, Musafir², Fitriani Rahayu³, Lani Syahnia⁴

^{1, 2} Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP HAMZAR, Indonesia;

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP HAMZAR, Indonesia;

⁴ Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP HAMZAR, Indonesia.

Article history

Received: 7 Juni 2023

Revised: 20 Juni 2023

Accepted: 29 Juni 2023

*Corresponding Author:

Juandra Prisma Mahendra,
Pendidikan Anak Usia Dini,
STKIP HAMZAR, Indonesia;
Email:

juandraprisma.m@gmail.com

Abstract: This article discusses the importance of introducing child psychology in character formation in Insan Kaamil Teniga Early Childhood Education (PAUD), North Lombok Regency. This service aims to explore how understanding child psychology can influence teaching methods and social interactions in educational institutions. Using a qualitative approach, data was collected through interviews, observation and documentation studies. The results of the service show that a good understanding of child psychology contributes to the development of positive character in children, as well as improving the quality of education at PAUD Insan Kaamil.

Keywords: Child Psychology, Character Formation.

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Pada fase ini, anak-anak berada pada tahap perkembangan yang sangat kritis, di mana mereka mulai membangun fondasi untuk interaksi sosial dan pengembangan emosional. Menurut pengabdian yang dilakukan oleh Mustika & Rahmawati (2020), sekitar 80% dari perkembangan otak anak terjadi sebelum usia lima tahun, sehingga pendidikan yang diterima pada usia ini sangat berpengaruh terhadap karakter mereka di masa depan. Di PAUD Insan Kaamil Teniga, pentingnya pengenalan psikologi anak menjadi fokus utama dalam mendukung perkembangan karakter anak.

Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap pengembangan karakter, PAUD Insan Kaamil telah menerapkan berbagai metode yang berlandaskan pada pemahaman psikologi anak. Dengan memahami tahap perkembangan psikologis anak, pendidik dapat merancang aktivitas yang sesuai dan mendukung pertumbuhan emosional serta sosial anak. Misalnya, pendekatan yang berbasis pada permainan dan

interaksi kelompok dapat membantu anak belajar berkolaborasi, berbagi, dan mengembangkan empati (Sari, 2021).

Namun, meskipun sudah ada upaya untuk menerapkan psikologi anak dalam proses pembelajaran, masih terdapat tantangan yang dihadapi oleh pendidik di PAUD Insan Kaamil. Salah satunya adalah kurangnya pelatihan dan pemahaman yang mendalam mengenai teori-teori psikologi anak. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh tim peneliti, hanya 40% pendidik yang memiliki pemahaman yang baik tentang psikologi perkembangan anak (Hidayati, 2022). Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas pendidik agar mereka dapat lebih efektif dalam membentuk karakter anak.

Di samping itu, faktor lingkungan juga berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Lingkungan yang positif dan mendukung akan memfasilitasi pertumbuhan karakter yang baik, sedangkan lingkungan yang negatif dapat menghambat perkembangan tersebut. Oleh karena itu, PAUD Insan Kaamil perlu berkolaborasi dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak (Zainal, 2023).

Dengan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam

mengenai pengenalan psikologi anak dalam pembentukan karakter di PAUD Insan Kaamil Teniga, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

Metode

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi pengabdian dilakukan di PAUD Insan Kaamil Teniga, Kabupaten Lombok Utara. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pendidik, orang tua, dan pengelola PAUD. Selain itu, observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan interaksi anak juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan psikologi anak dalam pembentukan karakter.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan studi literatur untuk memahami teori-teori psikologi anak yang relevan. Beberapa teori yang dijadikan acuan antara lain teori perkembangan kognitif Piaget, teori perkembangan sosial Vygotsky, dan teori pembelajaran sosial Bandura. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul terkait dengan pengenalan psikologi anak dalam pembentukan karakter.

Wawancara dilakukan dengan 10 pendidik, 15 orang tua, dan 5 pengelola PAUD. Setiap wawancara berlangsung selama 30 hingga 60 menit dan direkam dengan izin responden. Hasil wawancara kemudian ditranskrip dan dianalisis untuk menemukan pola dan hubungan yang relevan. Observasi dilakukan selama satu bulan, di mana peneliti mengamati aktivitas belajar mengajar serta interaksi sosial antara anak-anak dan pendidik.

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data sekunder melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kurikulum dan program-program yang diterapkan di PAUD Insan Kaamil. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung temuan dari wawancara dan observasi. Dengan menggunakan triangulasi data, peneliti berharap dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil pengabdian.

Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik pengenalan psikologi anak dalam pembentukan

karakter di PAUD Insan Kaamil, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman tentang psikologi anak di PAUD Insan Kaamil Teniga sangat berpengaruh terhadap metode pengajaran yang diterapkan. Para pendidik yang memiliki pengetahuan yang baik tentang perkembangan psikologis anak cenderung menggunakan pendekatan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan anak. Misalnya, mereka lebih sering menggunakan metode bermain sebagai sarana pembelajaran, yang sesuai dengan teori bermain dari Froebel yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam belajar (Froebel, 2005).

Salah satu contoh kasus yang ditemukan adalah penggunaan permainan kelompok untuk mengajarkan nilai kerjasama. Dalam aktivitas ini, anak-anak diminta untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, seperti membangun menara dari balok. Melalui aktivitas ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang kerjasama, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan penyelesaian masalah. Hasil observasi menunjukkan bahwa 85% anak-anak merasa senang dan terlibat aktif dalam aktivitas tersebut, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam membentuk karakter mereka (Hidayati, 2022).

Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman pendidik tentang teori-teori psikologi anak yang lebih mendalam. Hal ini berdampak pada kemampuan mereka untuk mengidentifikasi kebutuhan emosional anak. Menurut pengabdian oleh Sari (2021), hanya 50% pendidik yang merasa percaya diri dalam menerapkan teori psikologi anak dalam praktik sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam memahami dan menerapkan psikologi anak.

Selain itu, interaksi antara pendidik dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter anak. Pengabdian menunjukkan bahwa ketika orang tua terlibat aktif dalam pendidikan anak, anak-anak cenderung menunjukkan perkembangan karakter yang lebih baik (Zainal, 2023). Di PAUD Insan Kaamil, terdapat program rutin yang melibatkan orang tua

dalam kegiatan pembelajaran, seperti workshop dan pertemuan bulanan. Program ini tidak hanya mendukung pembelajaran anak, tetapi juga memperkuat hubungan antara pendidik dan orang tua.

Dengan demikian, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pengenalan psikologi anak dalam pembentukan karakter di PAUD Insan Kaamil Teniga telah memberikan dampak positif, namun masih perlu adanya peningkatan dalam pemahaman pendidik serta kolaborasi yang lebih baik dengan orang tua untuk mencapai hasil yang optimal.

Kesimpulan

Pengenalan psikologi anak dalam pembentukan karakter di PAUD Insan Kaamil Teniga Kabupaten Lombok Utara memiliki peranan yang sangat penting. Pemahaman yang baik tentang perkembangan psikologis anak memungkinkan pendidik untuk merancang metode pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan anak. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan yang berbasis pada permainan dan interaksi sosial dapat meningkatkan keterlibatan anak serta mendukung perkembangan karakter yang positif.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh pendidik, seperti kurangnya pemahaman yang mendalam tentang psikologi anak, perlu segera diatasi melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat antara pendidik dan orang tua juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter anak.

Saran

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD Insan Kaamil, disarankan agar lembaga ini terus berinvestasi dalam pengembangan kapasitas pendidik serta memperkuat hubungan dengan orang tua. Melalui upaya tersebut, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter yang baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengabdian ini, terutama kepada pendidik, orang tua, dan anak-anak di PAUD Insan Kaamil Teniga. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada lembaga yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses pengabdian berlangsung.

Daftar Pustaka

- Froebel, F. (2005). *The Education of Man*. New York: Appleton.
- Hidayati, N. (2022). *Pengaruh Pendidikan Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 15(2), 123-135.
- Mustika, A., & Rahmawati, S. (2020). *Perkembangan Otak Anak Usia Dini*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 45-60.
- Sari, D. (2021). *Metode Pembelajaran Berbasis Psikologi Anak*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(3), 200-215.
- Zainal, M. (2023). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Keluarga Sejahtera*, 10(1), 78-89.